

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah, apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat serta upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi faktor penghambat. Pada pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah yang ada pada SMP Swasta Bangun Mulia dengan membaca buku pelajaran atau non-pelajaran 15 menit sebelum pembelajaran dimulai dengan meliputi membaca nyaring dan membaca dalam hati. Pelaksanaan kegiatan literasi berlangsung secara kondusif dengan pengawasan dari guru pada kelasnya masing-masing.

Adanya faktor pendukung yaitu, peran aktif seluruh warga sekolah dalam menunjang keberhasilan Gerakan Literasi Sekolah, adanya sarana prasarana yang memadai seperti perpustakaan dan pojok baca pada setiap kelasnya, dan adanya persiapan dan pengawasan yang dilakukan agar kegiatan literasi dapat berjalan dengan kondusif. Adapun faktor hambatan yang dihadapi yaitu, kurangnya sosialisasi yang diberikan kepada pihak orang tua mengenai pemahaman Gerakan Literasi Sekolah, tidak adanya alokasi waktu khusus yang diberikan saat membaca 15 menit, dan kendala juga dilihat dari masih banyaknya siswa yang malas membaca dan suasana tempat yang kurang nyaman. Upaya yang dilakukan dengan melakukan rapat kerja dan sosialisasi terkait program yang akan dilakukan dan melakukan pembaharuan buku serta program yang menarik agar dapat meningkatkan minat membaca siswa.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru di SMP Swasta Bangun Mulia dapat diuraikan bahwa indikator tingkat minat baca yang dimiliki siswa SMP Swasta Bangun Mulia rendah. Rendahnya minat baca siswa dapat dilihat dari indikator minat baca siswa yaitu tidak adanya siswa yang mengunjungi perpustakaan setiap harinya dikarenakan disekolah tersebut belum adanya perpustakaan disekolah, masih banyak siswa tidak memanfaatkan waktu jam istirahat dengan baik seperti membaca buku, siswa lebih senang bermain bersama teman-temannya dibanding membaca buku, masih banyak siswa tidak membaca buku sebelum pembelajaran dimulai, tidak adanya bahan bacaan menarik untuk siswa baca, tidak adanya keinginan siswa mencari bahan buku bacaan siswa hanya mengharapkan bahan buku bacaan dari guru saja, tidak adanya keinginan dan ketertarikan siswa untuk membaca buku dikarenakan buku yang siswa baca tidak menarik dan membosankan menurut siswa tersebut, siswa tidak memanfaatkan teknologi seperti handphone untuk membaca e-book dan masih ada sebagian siswa belum lancar membaca buku, sehingga membuat kurangnya minat siswa untuk membaca buku. Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan tingkat minat baca siswa di SMP Swasta Bangun Mulia rendah.

Beberapa solusi dalam penerapan gerakan literasi sekolah diantaranya adalah pihak sekolah sebaiknya menentukan waktu tambahan untuk kegiatan gerakan literasi sekolah dan memaksimalkan kerja tim literasi serta memberikan penghargaan kepada peserta didik dalam melaksanakan gerakan literasi sekolah, tenaga pendidik harus berpartisipasi penuh dalam kegiatan gerakan literasi sekolah dan memasukkan dalam kegiatan pembelajaran serta mencari

strategi untuk meningkatkan pemahaman memahami teks peserta didik, dan perlu adanya pelibatan-pelibatan publik dengan sekolah untuk membantu pelaksanaan gerakan literasi sekolah.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka ada hal yang disarankan terhadap gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa materi flora dan fauna di SMP Swasta Bangun Mulia, yaitu:

1. Bagi pihak Sekolah

Sekolah menyediakan atau memperbaharui koleksi buku di perpustakaan sekolah sehingga lebih banyak pilihan dalam membaca buku. Dengan adanya variasi buku di perpustakaan dapat mejadikan serta menciptakan lingkungan sekolah yang literat.

2. Bagi Guru

Memberikan reward berupa penghargaan untuk siswa yang sudah aktif dalam kegiatan gerakan literasi sekolah setiap bulan. Mengadakan agenda di beberapa bulan sekali untuk meningkatkan kreatifitas siswa serta selalu memberikan motivasi dalam meningkatkan kualitas minat baca siswa.

3. Bagi Siswa

Meningkatkan pembiasaan minat baca melalui buku pelajaran maupun non pelajaran yang disukai, membaca merupakan pengetahuan sehingga bisa mengetahui apa yang belum kita temukan sebelumnya.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, pastinya penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan-kekurangan, oleh karena itu dibutuhkan masukan dan saran dari pembaca.